

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Fokus penelitian yang digunakan peneliti adalah untuk memperoleh data mengenai upaya pengasuh dalam mengembangkan keterampilan sosial remaja awal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013).

Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena satu dengan yang lainnya dan ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dan berlangsung pada saat ini ataupun lampau, secara khusus mengenai upaya pengasuh dalam mengembangkan keterampilan sosial remaja awal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Kota Bandung, dimana hasil penelitian tersebut dituangkan dalam bentuk deskripsi atau menggambarkan bagaimana upaya pengasuh dalam mengembangkan keterampilan sosial remaja awal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Kota Bandung.

B. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil beberapa tempat penelitian untuk mengetahui upaya yang dilakukan pengasuh dalam mengembangkan keterampilan sosial remaja awal. Penelitian dilakukan di 8 (delapan) Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah yang ada di Kota Bandung, antara lain seperti yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Tempat Penelitian

No.	Nama LKSA	Alamat LKSA
1.	Muhammadiyah Cabang Sumur Bandung Bakcis	Jl. Babakan Ciamis No.72, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung.
2.	Muhammadiyah Cabang Sumur Bandung Veteran	Jl. Veteran, No. 118 / 34 A, Kb. Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung.
3.	Fajar Harapan	Jl. Surapati No.107, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung.
4.	Taman Harapan	Jl. Nilem No.9, Cijagra, Kec. Lengkong, Kota Bandung (asrama putri). Jl. Macan No.22, Burangrang, Kec. Lengkong, Kota Bandung (asrama putra).
5.	Putera Harapan	Jl. Pasir Jaya VI No.20, Pasirluyu, Kec. Regol, Kota Bandung.
6.	Kuncup Harapan	Jl. Mataram No.1, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung (asrama putra). Jl. Garunggang Kulon No.179/65, RT.06/RW.11, Sukabungah, Kec. Sukajadi, Kota Bandung (asrama putri).
7.	Muhammadiyah Sumur Bandung	Jl. A.H. Nasution No.140, RT.02/RW.04, Sukamiskin, Kec. Arcamanik, Kota Bandung.
8.	Muhammadiyah Cabang Sumur Bandung Sindang Jaya	Jl. Moch Syahri No.12, Sindang Jaya, Kec. Mandalajati, Kota Bandung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pengasuh sebanyak 40 orang dari 8 lembaga yang memberikan asuhan kepada remaja putra/putri di Kota Bandung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013). Dilihat dari jumlah unit populasi yang terbatas jumlahnya, sehingga teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* (sampel total) yang berjumlah 40 orang pengasuh yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No.	Nama LKSA	Jumlah Pengasuh	Jumlah Anak Asuh
1.	Muhammadiyah Cabang Sumur Bandung Bakcis	3 orang	27 orang
2.	Muhammadiyah Cabang Sumur Bandung Veteran	5 orang	30 orang
3.	Fajar Harapan	5 orang	15 orang
4.	Taman Harapan	8 orang	66 orang

No.	Nama LKSA	Jumlah Pengasuh	Jumlah Anak Asuh
5.	Putera Harapan	8 orang	28 orang
6.	Kuncup Harapan	4 orang	35 orang
7.	Muhammadiyah Sumur Bandung	5 orang	30 orang
8.	Muhammadiyah Cabang Sumur Bandung Sindang Jaya	2 orang	9 orang
	Total Keseluruhan Pengasuh	40 orang	

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai “Upaya Pengasuh dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Remaja Awal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Kota Bandung”. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2013). Dalam hal ini, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai berakhirnya penelitian. Prosedur dalam penelitian ini terbagi atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi Masalah

Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan dengan melakukan observasi atau survei dan wawancara ke beberapa remaja, pengasuh, maupun pengelola di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Kota Bandung.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan upaya pengasuh dalam mengembangkan keterampilan sosial remaja awal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Kota Bandung.

c. Melakukan Studi Kepustakaan

Pengumpulan landasan teori dengan cara studi literatur dengan mencari beberapa referensi dari buku, atau jurnal sebagai media untuk mencari data terkait penelitian yang dilakukan.

d. Menentukan Desain dan Metode Penelitian

Peneliti merumuskan langkah-langkah penelitian dengan menggunakan pendekatan, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner
- b. Melakukan penyebaran kuesioner pada responden untuk mengumpulkan data
- c. Menganalisis data yang sudah diperoleh.

3. Tahap Akhir

- a. Membuat kesimpulan hasil dari analisis data
- b. Membuat laporan penelitian

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan persentase dari setiap jawaban atas pertanyaan yang telah diisi oleh responden dengan pengolahan data sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Kuesioner yang terkumpul kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden pada setiap item pertanyaan sesuai dengan pedoman pengisian.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap *item option* dalam tiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden.

3. Persentase Data

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi instrumen penelitian yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencapai persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan mutlak

4. Penafsiran Data

Penafsiran data digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2013), yaitu sebagai berikut:

100% = Seluruh

76% - 99% = Hampir seluruh

51% - 75% = Sebagian besar

50% = Setengahnya

26% - 49% = Hampir setengahnya

1% - 25% = Sebagian kecil

0% = Tidak satu pun